**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* + 1. **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu mendeskripsikan tentang masalah yang akan diteliti. Sebagaimana menurut Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah “Penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deksriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.”[[1]](#footnote-2)

* + 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di BAZNAS Sulawesi Tenggara. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja atas dasar bahwa BAZNAS Sulawesi Tenggara yang mengurus zakat. Penelitian ini direncanakan rampung selama 3 bulan, sejak disetujuinya proposal penelitian ini.

* + 1. **Sumber Data**

Pengambilan informasi pada penelitian ini yaitu menggunakan sistem *Snowball sampling,* artinya pengambilan informasi dilakukan dengan cara terus menerus sampai datanya jenuh dan mendapatkan jawaban yang memuaskan. Berdasarkan uraian di atas, maka pemilihan dan penetapan jumlah sumber informasi dalam hal ini tidak hanya didasarkan pada aspek representatifitas tetapi lebih kepada keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yakni:

1. Data primer diperoleh dari hasil wawancara. Wawancara akan dilakukan dengan amil, muzakki, dan mustahiq zakat profesi yang berada di sekitar kota Kendari.
2. Data sekunder diperoleh dari hasil observasi lapangan yang dilakukan di kantor BAZNAS Sulawesi Tenggara dan di lingkungan mustahiq yang diwawancara. Selain itu, data dokumen diperoleh dari kantor BAZNAS Sulawesi Tenggara seperti berupa visi misi dan tujuan, struktur pengurus serta data muzakki.
	* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Interview (wawancara), yaitu penulis mengadakan wawancara yang dilakukan dengan cara semi formal atau semi struktural.
2. Observasi (pengamatan langsung), yaitu penulis mengamati langsung kondisi lingkungan mustahiq, muzakki dan amil.
3. Studi dokumen dilakukan penulis untuk mengambil data-data dari dokumen yang ada di BAZNAS Sulawesi Tenggara sebagai data pendukung, serta bentuk dokumen lain.
	* 1. **Teknik Analisis data**

 Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Setelah tahapan-tahapan di atas dilakukan, maka mekanisme selanjutnya adalah mengumpulkan data kemudian di sortir dan direduksi selanjutnya dikelompok-kelompokan kemudian dibuat laporan. Menurut Sanafiah Faisal yaitu “Setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan (editing) data, klasifikasi data, display data dan verifikasi data” sebagai berikut: [[2]](#footnote-3)

1. *Editing Data* yakni semua data dicek kembali kemudian dipilih data-data mana yang digunakan, dibenahi, dikurangi atau dihilangkan bila tidak diperlukan,

2. *Klasifikasi Data* yaitu keseluruhan data di interpretasikan, diasumsikan, atau diresume baik yang berupa hasil wawancara, pengamatan, atau dokumen berdasarkan substansi maksudnya kemudian digolongkan kedalam bagian-bagian pokok atau sub pokok penelitian,

3. *Display Data* yakni teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan,

4. *Verifikasi Data* yakni teknik analisa yang dilakukan dalam mencari makna data dengan mencoba mengumpulkannya, kemudian diolah sedemikian sehingga data-data yang pada awalnya belum lengkap akan tertutupi oleh data-data atau informasi baru sebagai pelengkap untuk disimpulkan menjadi pemikiran baru.

**F**. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Wiliam Wlersma sebagaimana dikutip Sugiono bahwa, teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan teori. Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, dan triangulasi metode. [[3]](#footnote-4)

1. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.
2. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
1. Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta, Erlangga, 2001), h. 112 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B* (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 273. [↑](#footnote-ref-4)